



Yogya Gencarkan Gerakan Bersih Sungai

YOGYA (MERAPI) - Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta bersama masyarakat terus mengintensifkan berbagai kegiatan atau aksi membersihkan sungai sebagai salah satu antisipasi menghadapi potensi 'banjir' sampah di awal musim hujan.

"Beberapa pekan lalu, sudah dilakukan kegiatan membersihkan sungai di Sungai Code. Pekan ini pun akan dilakukan aksi yang sama di Sungai Manunggal. Kami sebut aksi ini sebagai Gerakan Bersih Sungai," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, Jumat (11/10).

Petugas DLH Kota Yogyakarta, lanjut dia, juga rutin turun ke wilayah jika menerima keluhan tumpukan sampah di sungai. "Kami bersihkan aliran sungai di wilayah Baciro karena banyak tumpukan sampah. Sampah

tidak bisa hanyut karena air sungai surut," katanya.

Menurut dia, banjir sampah di awal musim hujan terjadi karena sisa sampah yang mengendap di sungai selama musim kemarau terbawa derasnya aliran sungai saat hujan lebat. Kondisi tersebut akan berangsur normal pada pertengahan musim hujan.

Dari tiga sungai besar yang membelah Kota Yogyakarta, Sungai Code memiliki potensi terbesar mengalami banjir sampah dibanding dua sungai lain yaitu Gajah Wong dan Winongo karena permukiman di bantaran Sungai Code sudah sangat padat. Lokasi penumpukan sampah di Sungai Code biasanya terjadi di sekitar Mergangsan dan di sekitar Jembatan Tungkak. "Ada juga potensi di Wirobrajan yang berada di dekat pertemuan Sungai Bedok dan Winongo," ujarnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005